

**PENGARUH GIRO WADIAH, BEBAN BONUS WADIAH, DAN TABUNGAN WADIAH  
TERHADAP LABA BERSIH BANK PANIN SYARIAH PERIODE 2014-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Strata S. 1 dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

**TRI HANIK LESTARI**

**1605036095**

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
*Jl. Raya Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. 024-7606405 Semarang 50185*

**PENGESAHAN**

Skripsi : Tri Hanik Lestari  
NIM : 1605036095  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Giro Wadiah, Beban Bonus Wadiah, Dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah Periode 2014-2018)”**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus, pada :

**3 April 2020**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun Akademik 2019/2020.

Semarang, 03 April 2020

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

**Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag**  
NIP.19700321 199603 1 003

Sekretaris Sidang

**Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.**  
NIP. 19730911 200003 1 002

Penguji I

**Dra. Ari Kristin P. M.Si**  
NIP.19790512 200501 2 004



Penguji II

**Dr. H. Imam Yahya, M.Ag,**  
NIP. 1970041019950310001

Pembimbing I

**Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.**  
NIP. 19730911 200003 1 002

Pembimbing II

**Arif Afendi, SE., M.Sc.**  
NIP. 19850526 201503 1002

## PERSETUJUAN

**Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.**  
NIP. 197308112000031004

**Arif Afendi, SE, M.Sc.**  
NIP. 198505262015031002

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdri. Tri Hanik Lestari

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Tri Hanik Lestari

NIM : 1605036095

Judul : Pengaruh Giro Wadiah, Beban Bonus Wadiah, Dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah Periode 2014-2018

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

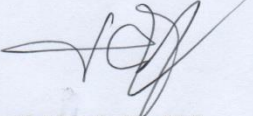
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 09 Maret 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.**  
NIP. 197308112000031004

  
**Arif Afendi, SE, M.Sc.**  
NIP. 198505262015031002

## DEKLARASI

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang penuh ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula, skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 09 Maret 2020

Deklator

A square image showing a handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to read 'Tri Hanik Lestari'.

Tri Hanik Lestari

NIM. 1605036095

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا  
بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah Maha memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Qs. An-Nisa: 58)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas izin dan ridho-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Munahar dan Ibu Pasriatun) yang telah memberikan dukungan baik tenaga, pikiran, finansial, semangat, serta selalu mendoakan saya agar skripsi ini terselesaikan tepat waktu, berjalan dengan lancar dan mudah.
2. Kakak kandung saya (Enik Utami, Mitoyo Edi, Haryono, Yeni Eliyanti) yang telah memberikan dukungan baik doa, finansial, motivasi, dan selalu memberikan semangat kepada saya.
3. Kepada nenek dan bulek saya yang memberikan dukungan doa juga semangat kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
4. Kepada Anggun dan Ayun yang telah memberikan dukungan doa, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
5. Teman-teman S1 PBASC yang telah memberikan semangat dan motivasi.
6. Teman-teman jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 yang memberikan banyak semangat dan motivasi.
7. Dan semua pihak yang belum disebutkan satu persatu yang juga memberikan masukan, dukungan, dan juga bantuan.

## HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998 Nomor:157/1987 dan 0593b/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze
ر	Ra'	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Š	Es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De(dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Oi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	'	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعدّه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّه	Ditulis	'iddah

### III. TA' *Marbutah* di aAkhir Kata

**A. Bila dimatikan tulis *h***

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عدّه	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak terlihat terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikeendaki lafat aslinya).

**B. Bila diikuuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h***

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karomah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

**C. Bila ta’ *marbûtah* hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t***

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

**IV. Vokal Pendek**

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

**V. Vokal Panjang**

Fathah+alif جاهليه	Ditulis Ditulis	A jahiliyah
Fathah+ya’mati تنس	Ditulis Ditulis	A Tansā
Kasrah+ya’mati كريم	Ditulis Ditulis	I Karim
Dammah+wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U farud

**VII. Vokal Rangkap**

Fathah+ya’mati بيكم	Ditulis Ditulis	Ali Bainakum
Fathah+wawumati قول	Ditulis Ditulis	An Qaul

**VIII. Kata Sandang Alif+Lam**



a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. La diikuti huruf *samsiyah* ditulis dengan menyebabkan *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf i(el)nya

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy as-Sunnah</i>

**IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisnya**

ذوالفروض	Ditulis	Zawi al-furid
اهل السنه	Ditulis	Ahl as-Sunnah

## ABSTRAK

penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan giro dan tabungan yang mengalami fluktuatif. Pertumbuhan yang fluktuatif tersebut mempengaruhi pertumbuhan laba bersih yang diperoleh. Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial giro wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah. 2) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial beban bonus wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah. 3) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial tabungan wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Model analisis data yang digunakan adalah model Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS 16. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu uji parsial (t), dan uji determinasi  $R^2$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%).

Penelitian ini memberikan hasil bahwa giro wadiah secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Beban bonus wadiah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Tabungan wadiah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Dengan perolehann angka *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0,358 atau 35,8%.

**Kata Kunci: Giro Wadiah, Beban Bonus Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Laba Bersih**

## ABSTRACT

*This research is motivated by the fluctuating growth of third party funds. Fluctuating growth of third party funds results in the growth of net profit obtained. The formulation of the problem in this study: 1) to find out whether there is a partial effect of wadiah demand deposits on Panin Syariah Bank's net profit. 2) to find out whether there is a partial effect of wadiah bonus expense on Panin Syariah Bank's net profit. 3) to find out whether there is a partial influence of Wadiah savings on the net profit of Panin Syariah Bank.*

*This research uses quantitative research methods with descriptive research. The data used in this study are secondary data obtained from financial reports that have been published by the Financial Services Authority. The data analysis model used is the Multiple Linear Regression model using SPSS 16. While the analysis technique used is the partial test ( $t$ ), and the  $R^2$  determination test with a significant level of 0.05 (5%).*

*This study provides results that partially wadiah demand deposits have a negative and not significant effect on net income. The wadiah bonus expense partially has a positive and significant effect on net income. Wadiah savings partially and negatively significant effect on net income. By obtaining the Adjusted R Square figure, a value of 0.358 or 35.8% is obtained.*

***Keywords: Wadiah Demand Deposit, Wadiah Bonus Expense, Wadiah Savings, Profit***

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim,*

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, serta hidayahNya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Sehingga skripsi dapat penulis selesaikan dengan judul **“Pengaruh Giro Wadiah, Beban Bonus Wadiah, Dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah Periode 2014-2018”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan perhatiannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Henny Yuningrum, S.E., M,Si selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Muyassarah, M,Si selaku Sekjur S1 Perbankan Syariah.
5. Nur Fatoni, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 dan Arif Afendi, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing II dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini .
6. Segenap dosen serta staff Fakultas ekonommi Dan Bisnis Islam khususnya Prodi S1 Perbankan Syariah.
7. Kedua orang tuaku, keluargaku, dan sahabatku yang telah memberikan dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Demikian penulis mengucapkan “Jazakumullah Khairan Katsiron” kepada mereka semua yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua. Aamiin.

Semarang, 12 Maret 2020

Penulis

**Tri Hanik Lestari**

**1605036095**

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
DEKLARASI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
TRANSLITERASI .....	vi
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Kerangka Teori .....	12
2.1.1 Wadiah .....	12
2.1.1.1 Definisi Wadiah .....	12
2.1.1.2 Dalil-Dalil Wadiah .....	14
2.1.1.3 Jenis-Jenis Wadiah .....	15
2.1.1.4 Rukun Dan Syarat Wadiah .....	16
2.1.2 Giro Wadiah .....	17

2.1.2.1	Definisi Giro .....	17
2.1.2.2	Sarana Penarikan Giro.....	20
2.1.3	Beban Bonus Wadiah .....	22
2.1.3.1	Definisi Beban Bonus .....	22
2.1.4	Tabungan Wadiah .....	22
2.1.4.1	Definisi Tabungan .....	22
2.1.4.2	Sarana Penarikan Tabungan .....	24
2.1.5	Laba .....	25
2.1.5.1	Definisi Laba .....	25
2.1.5.2	Manfaat Laba Bagi Bank .....	25
2.1.5.3	Faktor Yang Mempengaruhi Laba .....	25
2.2	Penelitian Terdahulu .....	26
2.3	Kerangka Berfikir .....	30
2.4	Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	32
3.2	Jenis Dan Sumber Data .....	32
3.2.1	Data Sekunder.....	32
3.3	Populasi Dan Sampel .....	33
3.3.1	Populasi .....	33
3.3.2	Sampel .....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.4.1	Dokumenter .....	34
3.5	Variabel Dan Pengukuran Penelitian .....	35
3.5.1	Variabel Bebas (X) .....	35
3.5.2	Variabel Terikat (Y) .....	35
3.5.3	Definisi Operasional Variabel.....	35

3.6 Teknik Analisis Data .....	36
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	37
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas .....	37
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.6.1.4 Uji Autokorelasi .....	38
3.6.1.5 Uji Regresi Linier Berganda .....	38
3.6.2 Uji Hipotesis .....	39
3.6.2.1 Uji T (Parsial) .....	39
3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi .....	40
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
4.1.1 Profile Bank Panin Syariah .....	41
4.1.2 Visi Dan Misi Bank Panin Syariah .....	43
4.1.2.1 Visi .....	43
4.1.2.2 Misi .....	43
4.1.3 Budaya Perusahaan .....	43
4.2 Pengujian Dan Hasil Analisis Data .....	44
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	44
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	44
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas .....	45
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.2.1.4 Uji Autokorelasi .....	47
4.2.2 Uji Hipotesis .....	48
4.2.2.1 Uji T .....	48
4.2.2.2 Uji Regresi Linier Berganda .....	50
4.2.2.3 Uji R Square .....	51



4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	55
5.3 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah Giro & Tabungan Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018
Tabel 1.2	Tabel Perbandingan Giro Wadiah, Bonus Wadiah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, Dan Laba Bersih Bank Panin Syariah Tahun 2014-2018
Tabel 1.3	Laporan Publikasi Giro Wadiah, Bonus Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Laba Bersih Bank Panin Syariah Tahun 2014-2018
Tabel 1.4	Ikhtisar Keuangan Bank Panin Syariah Tahun 2014-2019
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 4.5	Hasil Uji T
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 4.7	Hasil Uji R Square

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator yang menjadi pertumbuhan bank syariah yaitu dana pihak ketiga, asset yang dimiliki dan pembiayaan.<sup>1</sup> Dana pihak ketiga disebut sebagai sumber dana masyarakat dimana dana yang dihimpun oleh lembaga keuangan bersumber dari masyarakat atau nasabah. Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan produk penghimpunan dana yang disediakan oleh perbankan syariah. Akad yang digunakan yaitu akad wadiah dimana, pihak nasabah menitipkan dananya kepada pihak bank. Terdapat dua jenis dalam akad wadiah diantaranya akad *Wadiah Yad Amanah* dan akad *Wadiah Yad Dhamanah*. Akad *Wadiah Yad Amanah* dimana pihak nasabah murni menitipkan dananya kepada bank dan pihak bank bertanggung jawab atas barang titipan tersebut sedangkan, dalam konsep akad *Wadiah Yad Dhamanah* yaitu nasabah bertindak sebagai penitip/pemilik yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk mengelola barang/dana titipan tersebut untuk kegiatan produktif.<sup>2</sup>

Perbankan syariah diperbolehkan untuk memberikan insentif berupa bonus (*Bonus Titipan Wadiah*) dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal atau presentase secara *Advance* tetapi, murni kebijaksanaan dari manajemen bank syariah.<sup>3</sup> Jika besaran keuntungan yang diterima nasabah dalam bentuk bonus, semakin efisien pula pemanfaatan dana tersebut dalam kegiatan yang produktif dan menguntungkan. Pertumbuhan giro dan tabungan pada Bank Umum Syariah menunjukkan pertumbuhan yang

---

<sup>1</sup> Lutfiyah Putri Nirwana, Dina Fitriasia Septiarini, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia*, JESTT Vol. 2 No. 8 Agustus 2015

<sup>2</sup> Ascarya, *Akad Dan Produk Bak Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, h. 42-43

<sup>3</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, h. 87

cukup baik. Berikut merupakan tabel perkembangan giro dan tabungan di Bank Umum Syariah:<sup>4</sup>

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Giro & Tabungan Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018**  
**Dalam Miliar**

NO.	TAHUN	GIRO	TABUNGAN
1	2014	10.098	9.704
2	2015	10.195	11.802
3	2016	12.638	13.968
4	2017	15.920	17.000
5	2018	15.942	22.228

**Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))**

Pada tabel 1.1 diatas pertumbuhan dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah menunjukkan perkembangan yang cukup baik dari tahun 2014-2018. Selama lima periode tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pertumbuhan dana pihak ketiga yaitu produk giro wadiah dan tabungan wadiah Bank Umum Syariah mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Dari data pertumbuhan dana pihak ketiga mengindikasikan bahwa manajemen bank umum syariah berhasil mengelola pengimpunan dana pihak ketiga dengan baik hal ini dibuktikan dengan meningkatnya giro maupun tabungan wadiah.

Meningkatnya giro wadiah dan tabungan wadiah di Bank Umum Syariah mengindikasikan bahwa semakin besarnya kesadaran masyarakat akan keberadaan perbankan syariah yang menguntungkan bagi mereka atas nisbah yang diperoleh begitu juga dengan laba yang diperoleh sehingga, bonus wadiah yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah bertambah. Laba adalah salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Hal ini pihak manajemen selalu merencanakan besaran laba yang diperoleh setiap periode yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Hal ini penting dikarenakan, pencapaian target termasuk salah satu yang menjadi ukuran keberhasilan

---

<sup>4</sup> [www.ojk.go.id/](http://www.ojk.go.id/) Statistik Perbankan Syariah

perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sekaligus sebagai ukuran kinerja pihak manajemen ke depan.<sup>5</sup>

Salah satu bank syariah di Indonesia yaitu Bank Panin Syariah menunjukkan pertumbuhan dana pihak ketiga yaitu giro wadiah dan tabungan wadiah. Meskipun menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif cenderung menurun, namun cukup baik jika dibandingkan dengan produk tabungan mudharabah dan deposito mudharabah yang mengalami penurunan. Dengan demikian mengindikasikan bahwa masyarakat lebih memilih giro dan tabungan wadiah yang memiliki tingkat resiko lebih kecil karena akad wadiah sendiri bersifat titipan disisi lain, dana tersebut dapat diambil sewaktu-waktu ketika nasabah membutuhkannya. Berbeda dengan tabungan dan deposito mudharabah yang memiliki tingkat resiko lebih besar karena akad tersebut bersifat investasi atau kerja sama bagi hasil. Hal ini dapat dilihat dalam laporan keuangan Bank Panin Syariah antara giro wadiah dan tabungan wadiah lebih besar dengan deposito mudharabah dan tabungan mudharabah, sebagai berikut:<sup>6</sup>

**Tabel 1. 2**  
**Tabel Perbandingan Giro Wadiah, Bonus Wadiah, Tabungan Wadiah,**  
**Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, Dan Laba Bersih Bank**  
**Panin Syariah**  
**Tahun 2014-2018**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

TAHUN	GIRO WADIAH	BONUS WADIAH	TABUNGAN WADIAH	TABUNGAN MUDHARABAH	DEPOSITO MUDHARABAH	LABA BERSIH
2014	396.268	26.947	437.866	5.941	269.340	68.675
2015	254.090	45.157	538.859	50.741	5.086.656	53.578
2016	463.105	52.096	506.012	92.802	5.837.088	24.528
2017	279.577	46.477	280.596	297.208	6.667.851	812.389
2018	239.572	26.164	518.146	170.190	5.977.898	20.160

**Sumber: Laporan Publikasi Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))**

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, h. 302

<sup>6</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dalam penelitian ini menggunakan data penghimpunan dana pihak ketiga yaitu giro wadiah dan tabungan wadiah pada Bank Panin Syariah dari tahun 2014-2018 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif cenderung menurun selama dua tahun terakhir. Data laporan publikasi Bank Panin Syariah selama lima tahun pertumbuhan giro mengalami kenaikan dan penurunan. Begitupun dari sisi beban bonus wadiah mengalami kenaikan dan menurun di akhir tahun 2018. Lain dengan tabungan wadiah yang mengalami pertumbuhan secara signifikan. Pertumbuhan laba menunjukkan pergerakan naik turun setiap tahunnya yaitu mulai tahun 2014-2018.

Berikut merupakan data laporan publikasi bulanan Bank Panin Syariah periode 2014-2018:<sup>7</sup>

**Tabel 1. 3**  
**Laporan Publikasi Giro Wadiah, Bonus Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan**  
**Laba Bersih Bank Panin Syariah**  
**Tahun 2014-2018**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

TAHUN	GIRO WADIAH	BONUS WADIAH	TABUNGAN WADIAH	LABA BERSIH
2014	396.268	26.947	437.866	70.939
2015	254.090	45.157	538.859	53.578
2016	463.105	52.096	506.012	24.528
2017	279.577	46.447	280.596	812.389
2018	239.572	26.164	518.146	20.160

**Sumber: Laporan Publikasi Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))**

Dari tabel 1.3 diatas menunjukkan pertumbuhan giro wadiah tahun 2014 meningkat secara signifikan yakni sebesar Rp. 286 miliar atau 260% dari posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp. 109 miliar menjadi sebesar Rp. 396 miliar pada akhir tahun 2014. Peningkatan tersebut selaras dengan produk tabungan yang tumbuh sebesar Rp. 174 miliar atau 53% dari Rp. 329 miliar pada akhir 2013 menjadi sebesar Rp. 437 miliar pada akhir 2014. Pada tahun 2015 giro mengalami

---

<sup>7</sup> [www.ojk.go.id/](http://www.ojk.go.id/) Laporan Publikasi Perbankan Syariah

penurunan sebesar 35,82% atau Rp. 141,79 miliar, dari Rp. 395,99 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp. 254,090 miliar pada akhir tahun 2015 .

Tahun 2016 giro mencapai Rp. 463 miliar dan tabungan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 506 miliar. Pada tahun 2017 giro mencapai Rp. 279,58 miliar dan tabungan sebesar Rp. 280,60 miliar pada tahun 2017. Ataupun masing-masing mengalami penurunan sebesar 39,63% dan 45,55% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Selanjutnya tahun 2018 pertumbuhan giro mencapai Rp. 239,57 miliar dan tabungan sebesar Rp. 518,14 miliar pada tahun 2018. Selama lima tahun tersebut mulai dari periode 2014-2018 pertumbuhan giro wadiah mengalami pertumbuhan fluktuatif cenderung menurun. Sementara itu tabungan wadiah mengalami pertumbuhan fluktuatif naik turun.

Begitupun dengan pertumbuhan laba menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif selama lima periode. Tahun 2014 laba bersih tercatat sebesar Rp. 70,9 miliar, sementara itu tahun 2015 laba bersih menurun sebesar 24,47% menjadi 53,58 miliar. Tahun 2016 laba mengalami penurunan sebesar Rp. 50,43 miliar atau 64,72% dari Rp. 77,93 miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 27,50 miliar di tahun 2016. Pada tahun 2017 laba mencapai minus Rp. 812,85 miliar. Selanjutnya tahun 2018 laba mencapai Rp. 20,160 miliar.

Menurut Endri, produk penghimpunan wadiah dalam Sertifikat Wadiah Bank Indonesia memiliki hubungan positif terhadap laba yang mengandung makna apabila wadiah tinggi maka semakin tinggi pula laba. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu.<sup>8</sup> Menurut Thomas Suyatno menyatakan sumber dana bagi sebuah bank yaitu dana yang berasal dari masyarakat umumnya berbentuk simpanan yang secara tradisional, biasanya terdiri dari simpanan giro, simpanan deposito, dan tabungan.<sup>9</sup> Menurut Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek sumber dana bank salah satunya berasal dari dana pihak ketiga yang diperoleh bank dengan menggunakan*

---

<sup>8</sup> Ibrahim Sany, Prasetiono, *Analisis Pengaruh Penghimpunan Dana Dan Pembiayaan Terhadap Falah Laba* , Jurnal Ekonomi Vol. 04 No. 4, Tahun 2014, h. 4

<sup>9</sup> Suyatno Thomas, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2003, h. 33



berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat .<sup>10</sup>

Faktor yang berpengaruh terhadap laba bank syariah salah satunya giro wadiah. Berdasarkan penelitian Riyanto & Arman Paramansyah (2019) giro wadiah berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih artinya, semakin besar nilai yang terkumpul dalam giro wadiah maka semakin tinggi tingkat laba bersih yang didapatkan. Namun demikian berbeda dengan penelitian Lutfiyah Putri Nirwana & Dina Fitriasia Septiarini (2015) bahwa giro wadiah tidak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih artinya, kecilnya pertumbuhan giro wadiah membuat variabel ini kurang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan laba bersih perbankan syariah. Faktor selanjutnya yaitu beban bonus wadiah juga memiliki pengaruh terhadap kenaikan laba bank.

Berdasarkan penelitian Erna Kristinawati (2018) beban bonus terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap laba artinya semakin bonus yang diberikan kepada nasabah tinggi maka laba yang didapatkan bank mengalami kenaikan. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kenaikan laba salah satunya tabungan. Berdasarkan penelitian Siti Fatimah (2014) tabungan tidak memiliki pengaruh terhadap laba artinya, kontribusi yang diberikan kurang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank. Berdasarkan penelitian Erna Kristinawati (2018) tabungan wadiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba. Namun demikian penelitian Cut Marlina & Meutia Fitri (2016) dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Bank Panin Syariah didirikan pada tahun 1971 di Jakarta. Bank Panin salah satu bank syariah yang berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat dengan Direktur utama yang dijabat oleh Bratha. Bank Panin Syariah mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank

---

<sup>10</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, cetakan 1, h. 146

Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009 . Panin Bank mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi bank syariah pertama yang *go public* di Indonesia.<sup>11</sup>

Bank Panin Syariah termasuk ke dalam daftar sepuluh bank syariah terbaik di Indonesia. Bank Panin Syariah berdiri telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berikut adalah tabel ikhtisar keuangan Bank Panin Syariah pada tahun 2014-2018:<sup>12</sup>

**Tabel 1. 4**  
**Ikhtisar Keuangan Bank Panin Syariah Tahun 2014-2019**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

<b>IKHTISAR</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>ASET</b>	6,20	7,13	8,75	8,63	8,77	10,58
<b>PEMBIAYAAN</b>	4,73	5,62	6,23	6,54	6,13	8,04
<b>DPK</b>	5,07	5,93	6,71	7,52	6,91	8,46
<b>EKUITAS</b>	1,07	1,15	1,18	274	1,66	1,73

**Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Syariah**

Disamping kelengkapan data yang dimiliki, Bank Panin Syariah menjadi objek penelitian dikarenakan pertumbuhan bisnisnya dari tahun ke tahun berjalan dengan baik. Periode 2014-2018 mejadi rentang waktu penelitian karena pada rentang waktu tersebut bank panin syariah mengalami perkembangan yang signifikan. Bank Panin Syariah berhasil meningkatkan total aset 8,77 miliar menjadi 10,585 miliar di tahun 2019. Pembiayaan senilai 6,13 miliar menjadi 8,042 miliar pada tahun 2019. Dana pihak ketiga naik 6,91 miliar menjadi 8,46 miliar pada tahun 2019. Total ekuitas 1,66 miliar menjadi 1,73 miliar pada tahun 2019.

Bank Panin Syariah termasuk ke dalam sebelas nominasi bank yang meraih penghargaan utama sebagai bank dengan tingkat kepuasan, kesetiaan, dan

<sup>11</sup> <https://www.paninbanksyariah.co.id>

<sup>12</sup> <http://www.paninbanksyariah.co.id>

keterikatan nasabah tertinggi pada acara “*Satisfaction, Loyalty, & Engagement Awards 2018*”. Namun demikian, bahwa Bank Panin masuk dalam daftar sepuluh besar bank syariah terbaik di Indonesia dan bersaing dengan Bank Syariah lainnya.<sup>13</sup> Serta dibuktikan dengan banyaknya nasabah yang menitipkan dananya dalam bentuk produk giro maupun tabungan. Demikian yang menjadi salah satu alasan memilih Bank Panin sebagai objek penelitian.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Variabel Giro Wadiah Berpengaruh Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah ?
2. Apakah Bonus Wadiah Berpengaruh Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah ?
3. Apakah Tabungan Wadiah Berpengaruh Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh giro wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh bonus wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh tabungan wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah.

---

<sup>13</sup> <https://www.4muda.com/mengenal-10-bank-syariah-terbaik-di-indonesia/>

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari secara Teoritis dan manfaat penelitian secara praktis.

#### 1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam bidang keilmuan perbankan syariah khususnya tentang pengaruh giro wadiah, beban bonus wadiah, dan tabungan wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah.
- b. Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, baik untuk penelitian yang bersangkutan maupun oleh penelitian lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi Bank Panin Syariah dalam mempertahankan giro wadiah, tabungan wadiah, dan beban bonus wadiah terhadap laba bersih.

##### b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian jurusan Perbankan Syariah selanjutnya yang berkaitan dengan giro wadiah, beban bonus wadiah, dan tabungan wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah .

##### c. Bagi penulis

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi Program Strata 1 Perbankan Syariah di UIN Walisongo Semarang dan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang giro wadiah, beban bonus wadiah, dan tabungan wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam pembacaan, secara umum penelitian ini akan dibuat dalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Kajian teoritik, yang terdiri dari deskripsi teoritik, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran dan teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Bab ini membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisis proses dan hasil penyelesaian masalah. Terdapat dua sub bab ini yaitu; pertama, penyajian data penelitian. Sub bab ini memaparkan data dan relevansinya dengan topik skripsi (gambaran objek penelitian, deksripsi responden, deskripsi variabel-variabel penelitian, dll). Kedua, analisis data dan interpretasi data. Sub bab ni memaparkan proses dan hasil analisis atau komputasi data yang berhubungan dengan uji hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Kesimpulan menjelaskan hasil penelitian dan bahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas. Serta saran, saran merupakan himbauan kepada pihak atau instansi pihak terkait maupun peneliti berikutnya berdasarkan pada hasil temuan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Wadiah**

###### **2.1.1.1 Definisi Wadiah**

Berdasarkan fatwa DSN MUI tentang tabungan wadiah baik giro wadiah dan tabungan, wadiah sifatnya adalah titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu ketika penitip membutuhkan tanpa adanya pengganti yang disyaratkan kecuali, dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela. Secara etimologi, wadiah memiliki arti menempatkan sesuatu yang ditempatkan bukan kepada pemiliknya agar dipelihara. Wadiah merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja ketika pemilik barang menghendaki.<sup>14</sup>

Akad wadiah yang digunakan oleh perbankan syariah telah diatur dalam Fatwa DSN MUI. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional akad wadiah merupakan akad yang digunakan dalam beberapa kegiatan dalam Lembaga Keuangan Syariah. Seperti halnya sertifikat wadiah bank indonesia, produk giro, serta tabungan. Masing-masing hal tersebut diatur sesuai dengan nomor urut dikeluarkannya fatwa dan diatur bagaimana mekanismenya.

Dalam bahasa fiqh wadiah memiliki arti barang titipan atau memberikan. Dalam arti memberikan harta untuk dijaga oleh penerima. dengan demikian, istilah wadiah juga disebut sebagai sesuatu yang ditempatkan bukan pada pemiliknya dengan tujuan dijaga penerima amanah. Dalam Al-Qur'an arti wadiah sebagai amanat bagi orang yang

---

<sup>14</sup> Siti Aisyah, *Penghimpunan Dana Masyarakat Dengan Akad Wadiah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah*, Jurnal Syariah, Vol. V, No. 1, 2016 , h. 111

menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali.<sup>15</sup> Dari pengertian tersebut maka, dapat dipahami juga bahwa wadiah pada dasarnya merupakan amanah yang diberikan oleh pemilik barang kepada pihak yang dititipi dan pihak penerima titipan wajib mengembalikannya kepada pemilik pada saat pemiliknya menghendaki sehingga wadiah merupakan kepercayaan.<sup>16</sup>

Prinsip wadiah yang diterapkan oleh bank syariah di Indonesia adalah wadiah yad al-amanah adalah akad titipan suatu barang/uang dari satu pihak ke pihak lain dimana, pihak yang menerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang tersebut seperti *Safe Deposit Box* yang ada di bank syariah, dan wadiah yad dhamanah merupakan akad titipan suatu barang/uang dari suatu pihak ke pihak lainnya dimana pihak penerima titipan diperbolehkan memanfaatkan barang yang dititipi seperti simpanan giro ataupun tabungan yang ada di bank syariah.<sup>17</sup>

Penghimpunan dana adalah salah satu fungsi utama sebuah bank termasuk bank syariah. Salah satu prinsip dana masyarakat yaitu dengan menggunakan prinsip wadiah. Dana titipan nasabah dengan prinsip wadiah boleh dimanfaatkan oleh bank syariah namun bank harus bertanggungjawab dan menjamin ketersediaan dana ketika nasabah membutuhkannya. Manfaat yang diterima nasabah ketika menyimpan dananya di bank syariah dengan prinsip wadiah adalah selain mendapatkan jaminan keamanan atas hartanya, dana simpanan nasabah juga tidak berkurang selama tidak melakukan transaksi. Dalam prinsip wadiah, bank syariah tidak dilarang jika sewaktu-waktu

---

<sup>15</sup> Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 295

<sup>16</sup> Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015, h. 2-3

<sup>17</sup> Rudi Hartono, *Konsep Dan Perhitungan Bagi Hasil Pada Penghimpunan Dana (Funding) Di Bank Syariah, Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2019, h. 5



memberikan bonus kepada nasabah sesuai kebijakan dari bank tersebut.<sup>18</sup>

### 2.1.1.2 Dalil-Dalil Wadiah

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 36/DSN-MUI/X/2002 menjelaskan wadiah dalam perbankan syariah terdapat dalam ketentuan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Firman Allah, QS. An-Nisa' [4]: 58:<sup>20</sup>

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”

- 2) Firman Allah, QS- Al-Baqarah [2]: 283:<sup>21</sup>

وَلْيَتَّقِ اللَّهَ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ رَبَّهُ ۗ

Artinya: “Jika kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah.”

- 3) Firman Allah, QS. Al-Maidah [5]: 1:<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> Rahayu Indriasari, Muliati, Arief Budi Santoso, *Persepsi Nasabah Tentang Tabungan Wadiah*, Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen, Vol. 3, No. 1, 2018, h. 2

<sup>19</sup> <https://dsn.mui.or.id/>

<sup>20</sup> Qs. An-Nisa/4:58

<sup>21</sup> Qs. Al-Baqarah/2:283

<sup>22</sup> Qs. Al-Maidah/5:1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya: “Hai orang yang beriman! Penuhilah aqad-aqad itu...”

4) Firman Allah, QS. Al-Maidah [5]: 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

5) Hadis riwayat Abu Dawud dan Al-Tirmidzi:

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَىٰ مَنِ انْتَمَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ (رواه أبو داود والترمذي،

وقال حديث حسن)

Artinya: “Tunaikanlah amanat itu kepada orang yang memberi amanat kepadamu dan jangan kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu.”

### 2.1.1.3 Jenis-Jenis Akad Wadiah

Wadiah terdiri dari dua jenis, yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Wadiah Yad Al-Amanah*

Bank bertindak sebagai pihak yang menerima barang atau dana titipan nasabah dan menjaga barang tersebut. Jika barang tersebut hilang atau rusak karena kebanjiran, pencurian, dan kebakaran atau musibah lainnya dengan syarat bank telah melakukan semua tindakan yang dibutuhkan guna mengamankan barang tersebut maka, bank tidak menjamin pengembalian barang tersebut.<sup>23</sup> Dengan prinsip ini, pihak penyimpan tidak diperbolehkan memanfaatkan atau

---

<sup>23</sup> Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014, h. 351

menggunakan barang atau aset yang dititipkan melainkan, hanya menjaga. Sama halnya, barang atau aset yang dititipkan tidak boleh dicampuradukkan dengan barang atau aset lainnya, melainkan harus dipisah untuk masing-masing barang atau aset penitip karena menggunakan prinsip *yad al-amanah* akad titipan.

## 2. *Wadiah Yad Dhamanah*

Dalam akad ini berarti bahwa pihak penyimpan adalah pihak atau seseorang yang dapat dipercaya yang sekaligus guarantor atau penjamin keamanan barang atau aset yang dititipkan. Hal ini juga berarti bahwa penyimpan sudah mendapatkan izin dari pihak pemilik barang titipan untuk memanfaatkan sesuatu atau aset yang dititipkan tersebut. Dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki. Hal ini sesuai dengan anjuran islam yaitu agar aset selalu diusahakan guna tujuan produktif tidak dibiarkan atau didiamkan saja. Dengan demikian, penyimpan diperbolehkan mencampur aset penitip/pemilik dengan aset penitip lainnya.<sup>24</sup>

Pihak penyimpan memiliki hak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset titipan dan bertanggung jawab penuh atas risiko kerugian yang mungkin timbul. Selain itu, penyimpan boleh memberikan bonus kepada pemilik aset tanpa akad perjanjian yang mengikat sebelumnya atau atas kehendak sendiri. Dengan menggunakan prinsip *yad-dhamanah*, akad titipan tersebut biasa disebut *wadiah yad dhamanah*.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ascarya, *Akad...*, h. 43-44

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 44

#### **2.1.1.4 Rukun Dan Syarat Wadiah**

Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan dalam transaksi yaitu rukun dari akad wadiah (*Wadiah Yad Amanah* dan *Wadiah Yad Dhamanah*):<sup>26</sup>

1. Barang yang dititipkan
2. Orang yang menitipkan (muwaddi')
3. Orang menerima titipan (mustawda')
4. Ijab qabul

Menurut Hanafiah syarat wadiah sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Pihak pelaku akad diharuskan orang yang berakal, walaupun anak kecil tetapi sudah dianggap telah berakal dan mendapat izin dari walinya maka akad wadiah dianggap sah.
2. Jumhur mensyaratkan dalam wadiah agar pihak pelaku akad telah baligh, berakal, dan cerdas. Karena akad wadiah mengandung resiko sehingga, sekalipun berakal dan baligh namun jika tidak cerdas menurut jumhur maka akad wadiahnya tidak dianggap sah.

Syarat wadiah yang harus dipenuhi adalah syarat bonus sebagai berikut:

1. Bonus merupakan kebijakan (hak prerogatif) penyimpan
2. Bonus tidak disyaratkan sebelumnya .

### **2.1.2 Giro Wadiah**

#### **2.1.2.1 Definisi Giro Wadiah**

---

<sup>26</sup>Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005, h. 20

<sup>27</sup> Any Widayatsari, *Akad Wadiah Dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3, No.1, 2013

Menurut Fatwa DSN MUI No. 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro menetapkan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah yaitu giro yang berdasarkan akad mudharabah dan wadiah. Serta dijelaskan bahwa tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.<sup>28</sup> Dalam pasal 1 angka 13 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan sarana perintah pemindahbukuan.<sup>29</sup>

Menurut Ascarya, dalam bukunya yang berjudul akad dan produk bank syariah menyatakan bahwa giro wadiah merupakan produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya. Pihak bank diijinkan untuk menggunakan dana nasabah yang terhimpun selama dana tersebut tidak ditarik. Penggunaan tersebut dengan maksud mencari keuntungan dalam kegiatan jangka pendek atau untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank. Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan dana tersebut akan menjadi milik bank. Demikian juga, kerugian yang timbul menjadi tanggung jawab bank sepenuhnya. Bank diperbolehkan memberi insentif berupa bonus kepada nasabah selama hal ini tidak disyaratkan sebelumnya besarnya bonus juga tidak ditetapkan di muka .<sup>30</sup>

Terdapat ketentuan umum dalam giro wadiah, diantaranya yaitu:

---

<sup>28</sup> <https://dsnemui.or.id/>

<sup>29</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Teras, 2012 , h. 138

<sup>30</sup> Ascarya, *Akad...*, h. 113-114

- a. Dana wadiah dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dengan syarat bank harus menjamin pembayaran kembali nominal dana wadiah tersebut.
- b. Keuntungan ataupun kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank sedangkan, pemilik dana tidak dijanjikan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.
- c. Nasabah dapat melakukan penarikan dana sesuai kehendaknya.

Pemilik simpanan giro wadiah dapat menarik dananya sesuai kehendak nasabah jika sewaktu-waktu diperlukan dengan syarat saldo dalam batas yang telah ditentukan. Nasabah juga diperbolehkan mengambil dananya di lain bank dalam hal ini baik bank syariah ataupun bank konvensional. Kliring merupakan penarikan dana yang dilakukan pemilik melalui bank lain. Bank yang menerima setoran cek/bilyet giro bank lain akan menagih kepada bank penerbit cek dan/atau bilyet giro tersebut. Penagihan dapat dilakukan melalui lembaga kliring setempat, yaitu Bank Indonesia atau bank yang ditunjuk sebagai lembaga kliring oleh Bank Indonesia.

Dalam giro wadiah terdapat 2 jenis pengaplikasian yang berbeda. Pengaplikasian pertama, giro wadiah memberikan bonus karena pihak bank syariah menggunakan dana simpanan tersebut dengan tujuan produktif yang menghasilkan keuntungan sehingga dalam hal ini bank syariah dapat memberikan bonus kepada nasabah deposan. Pengaplikasian kedua, giro wadiah tidak memberikan bonus dikarenakan pihak bank syariah tidak menggunakan dana simpanan tersebut dengan tujuan produktif melainkan bank syariah menganggap bahwa dana giro wadiah

tersebut merupakan dana dari nasabah yang dititipkan kepada bank syariah agar aman, dan tidak untuk diusahakan, selain itu juga guna menyeimbangkan kebutuhan likuiditas bank untuk transaksi jangka pendek atas tanggung jawab yang tidak menghasilkan keuntungan riil.<sup>31</sup>

#### **2.1.2.2 Sarana Penarikan Giro**

Sarana yang digunakan untuk penarikan giro wadiah di bank syariah yaitu sebagai berikut:

##### **1. Cek (*Cheque*)**

Salah satu sarana yang digunakan untuk melakukan penarikan giro wadiah adalah menggunakan cek. Cek juga dapat berfungsi sebagai alat pembayaran, sama halnya penarikan menggunakan cek artinya penarikan secara tunai oleh karena itu. Cek yaitu surat perintah pembayaran yang diberikan oleh nasabah kepada bank penerbit rekening giro. Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah. Artinya bank harus membayar kepada siapa saja (ada nama seseorang atau badan atau tidak ada sama sekali) yang membawa cek ke bank yang memelihara rekening nasabah untuk di uangkan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan baik secara tunai maupun pemindahbukuan.<sup>32</sup>

Penarikan dapat dilakukan di bank yang menerbitkan cek atau di bank lain. Maka bank harus membayarnya selama dananya tersedia dan penarikan tersebut memenuhi ketentuan. Penarikan cek kepada bank yang bukan bank penerbit, tetapi melalui bank lain maka sarana penarikannya dapat dilakukan dengan menagihkan kepada bank penerbit. Sarana penagihan cek dari bank lain dilakukan melalui lembaga kliring, apabila bank yang menagihkan dengan bank yang menerbitkan cek berada di wilayah kliring maka, bank yang menerima cek dapat mengirimkannya ke cabang dimaksud

---

<sup>31</sup>Ascarya, *Akad...*, h. 114

<sup>32</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, h. 78

untuk ditagihkan melalui lembaga kliring dimana cek tersebut diterbitkan. Masa kedaluwarsa cek yaitu 70 hari sejak cek diterbitkan.

## 2. Bilyet Giro

Pemilik rekening giro akan menggunakan bilyet giro jika akan melakukan penarikan secara non tunai atau pemindahbukuan . Surat bilyet giro adalah surat perintah nasabah yang telah distandardisasi bentuknya kepada bank penyimpan dana untuk memindahkan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada pihak bank yang sama atau pada bank lainnya. Terdapat masa kedaluwarsa dalam bilyet giro yaitu 70 hari setelah tanggal penerbitan. Dalam bilyet giro terdapat tanggal efektif dan tanggal penerbitan. Tanggal efektif adalah tanggal yang ditetapkan bahwa bilyet giro mulai efektif dapat dipindahbukukan. Apabila pemindahbukuan tersebut dilakukan sebelum tanggal efektif maka, bank akan menolak permohonan pemindahbukuan tersebut.<sup>33</sup>

Syarat-syarat yang berlaku agar Bilyet Giro dapat digunakan sebagai sarana pemindahbukuan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat nama “Bilyet Giro” pada lembar BG
- b. Terdapat perintah tanpa syarat untuk memindah bukukan sejumlah dana atas beban rekening pemilik rekening giro
- c. Nama dan bank tertarik
- d. Jumlah dana yang dipindahkan dalam huruf dan angka
- e. Nama pihak penerima atau atau nomor rekeningnya
- f. Tanda tangan penarik dan stempel apabila pemegang rekeningnya perusahaan
- g. Tanggal dan tempat penarikan
- h. Nama bank dan nama kota yang menerima pemindahbukuan.

---

<sup>33</sup> Ibid, h. 69



### **2.1.3 Beban Bonus Wadiah**

#### **2.1.3.1 Pengertian Beban Bonus**

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Bonus wadiah merupakan bonus yang diberikan oleh bank kepada nasabah simpanan wadiah, sebagai insentif atau return berupa uang kepada nasabah tabungan wadiah, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka hal ini sepenuhnya menjadi kebijakan pihak bank.<sup>34</sup>

Pihak bank syariah memberikan bonus kepada nasabah pemegang rekening tabungan sebagai balas jasa. Pemberian besaran bonus tabungan wadiah dan cara perhitungannya tergantung kepada masing-masing bank syariah. Bonus tabungan wadiah giro wadiah cara perhitungannya sama. Akan tetapi, bank syariah pada umumnya memberikan bonus untuk tabungan lebih besar jika dibanding dengan bonus untuk giro wadiah. Hal tersebut disebabkan karena stabilitas dana giro lebih labil dibandingkan dengan tabungan, sehingga bonus yang diberikan sedikit atau lebih kecil.<sup>35</sup>

### **2.1.3 Tabungan Wadiah**

#### **2.1.3.1 Pengertian Tabungan**

Fatwa Dewan Syariah Nasional No.02/DSN-MUI/IV/2000 bahwa tabungan yang dibenarkan secara syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah. Sedangkan dalam Pasal 1 angka 21 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menjelaskan bahwa tabungan yaitu simpanan berdasarkan

---

<sup>34</sup> Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014, h. 81

<sup>35</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2013, h. 79

akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati<sup>36</sup>

Tabungan adalah simpanan nasabah pada bank, penarikan dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan bilyet giro, cek, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.<sup>37</sup> Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati akan tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>38</sup>

Menurut Ascarya dalam bukunya yang berjudul Akad dan Produk Bank Syariah tabungan merupakan produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (savings account) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadiah tetapi tidak sefleksibel giro wadiah karena nasabah tidak dapat menarik dananya ketika membutuhkan dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. Seperti giro wadiah, bank juga diperbolehkan memanfaatkan dana tersebut dengan maksud memenuhi kebutuhan likuiditas bank atau untuk kebutuhan jangka pendek, selama nasabah tidak melakukan penarikan dananya.<sup>39</sup>

### 2.1.3.2 Sarana Penarikan Tabungan

Adapun sarana penarikan tabungan wadiah adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Syariah

<sup>37</sup> Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009. h. 92

<sup>38</sup> Adiwarman, A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, h. 357.

<sup>39</sup> Ascarya, *Akad...*, h. 115

1) Buku Tabungan

Buku tabungan adalah salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di Bank Syariah. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan oleh bank yaitu buku yang berisi penarikan, mutasi setoran dan saldo atas setiap transaksi yang dilakukan.

2) Slip Penarikan

Slip penarikan yaitu formulir yang disediakan oleh Bank Syariah untuk nasabah yang ingin melakukan penarikan melalui kantor bank syariah yang menerbitkan tabungan tersebut. Nasabah harus mengisi slip tersebut seperti nama pemilik yang bersangkutan, nomor rekening, dan jumlah dana yang akan ditarik baik angka maupun huruf, setelah itu, menandatangani slip penarikan. Kemudian, menyerahkan slip serta buku tabungan maka bank syariah akan memberikan sebesar sesuai jumlah yang tertera dalam slip penarikan yang telah ditandatangani oleh nasabah kemudian diserahkan kepada *teller*.<sup>40</sup>

3) ATM

Sarana penarikan lain yang dapat digunakan untuk rekening tabungan adalah ATM. ATM dalam perkembangan dunia modern ini merupakan sarana yang diperlu diberikan oleh setiap bank syariah untuk dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan. Keuntungan lain adanya ATM adalah bank syariah memperoleh *fee* bulanan atas ATM yang dinikmati oleh nasabah tersebut. *Fee* ATM bulanan ini beragam, tergantung pada bank syariah masing-masing. Namun, pada umumnya bank syariah membebankan *fee* atas penggunaan ATM ini sebesar Rp. 5.000,00 per bulan. *Fee* tersebut merupakan *fee based income*.

---

<sup>40</sup> Ismail, *Perbankan...*, h. 75

## 2.1.4 Laba

### 2.1.4.1 Definisi Laba

Dalam islam, laba adalah sebagai hasil dari modal yang tak berbunga. Laba yang merupakan hasil dari sebuah proses transaksi jual beli atau bisnis harus dinilai dari kualitasnya bukn hanya sekedar kuantitas yang diperoleh, sehingga laba dapat dinilai baik dalam islam. Prinsip tersebut sesuai dengan kaidah “*al jaza’u min jinsil al ‘amal*”, bahwa balasan tergantung dari perbuatannya. Maka setiap laba yang dihasilkan melalui sumber yang diharamkan tidak diakui oleh syariah. Untuk mendapatkan laba yang bersih dari unsur riba dan kecurangan, islam menentukan prinsip dasar dalam mekanisme transaksinya yaitu prinsip saling ridho dalam bertransaksi.<sup>41</sup>

Laba bersih adalah pendapatan yang dikurangi biaya-biaya dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak manajemen berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Laba merupakan bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Faktor yang dapat mempengaruhi laba salah satunya dana masyarakat atau disebut dengan dana pihak ketiga.<sup>42</sup> Maksimalisasi laba merupakan maksimalisasi penghasilan perusahaan setelah pajak. Maksimalisasi laba dianggap sebagai tujuan perusahaan.<sup>43</sup>

Laba bersih merupakan suatu ukuran seberapa besar harta masuk atau pendapatan dan keuntungan melebihi harta yang keluar.<sup>44</sup> Menurut

---

<sup>41</sup> Fachri Fachrudin, *Kajian Teori Laba Pada Transaksi Jual Beli Dalam Fiqh Mu’amalah*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, h. 72

<sup>42</sup> Sigit Setiawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, Vol. 18, No. 31, 2011, h. 5

<sup>43</sup> Moeljadi, *Manajemen Keuangan*, Malang: Bayu Media, 2006, h. 52

<sup>44</sup> Eva Fauziah Ahmad, *Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah Dan Ijarah*, Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, Vol. 5, No. 1, 2018, h. 16

soemarso menjelaskan bahwa laba bersih (*net income*) merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya kerugian. Laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah pajak. Laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh perusahaan di satu pihak dan biaya yang harus ditanggung atau dikeluarkan oleh pihak lain.<sup>45</sup>

#### **2.1.4.2 Manfaat Laba Bagi Bank**

Adapun manfaat laba bagi suatu bank yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan utama bank saat pemilik mendirikanannya adalah kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh cukup untuk membiayai biaya operasional bank
2. Berkembang atau tumbuh semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil menjadi bank yang besar sehingga, dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi dengan demikian, dapat mensejahterakan karyawan karena gaji dan bonus meningkat
3. Melaksanakan tanggung jawab social yaitu memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti memberikan beasiswa, dan lain-lain.<sup>46</sup>

#### **2.1.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bank**

1. Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dari sisi profitabilitas
2. Faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya.
3. Faktor eksternal, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank dan tidak dapat dikendalikan oleh bank, seperti persaingan,

---

<sup>45</sup> Andre Stefano Wowor, Maram Mangantar, *Laba Bersih Dan Tingkat Resiko Harga Saham Pengaruhnya Terhadap Dividen Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Emba, Vol. 2 No. 4 2014, h. 14

<sup>46</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, h. 17-18

regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, dan lain-lain.<sup>47</sup>

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai pengaruh giro wadiah dan bonus wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah.

**Table 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Riyanto & Arman Paramansyah (2019)	Pengaruh giro wadiah dan mudharabah terhadap peningkatan laba bersih (Survey Pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Bekasi)	Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa variabel giro wadiah terdapat pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih Bank BRI Syariah.
2.	Lutfiyah Putri Nirwana & Dina Fitriasia Septiarini (2015)	Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa giro wadiah memiliki pengaruh signifikan terhadap laba
3.	Cut Marlina & Meutia Fitri (2016)	Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Finance	Hasil pengujian dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan

<sup>47</sup> Nur Mawaddah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal Etikonomi, Vol. 14 No. 2, 2015, h. 246-247

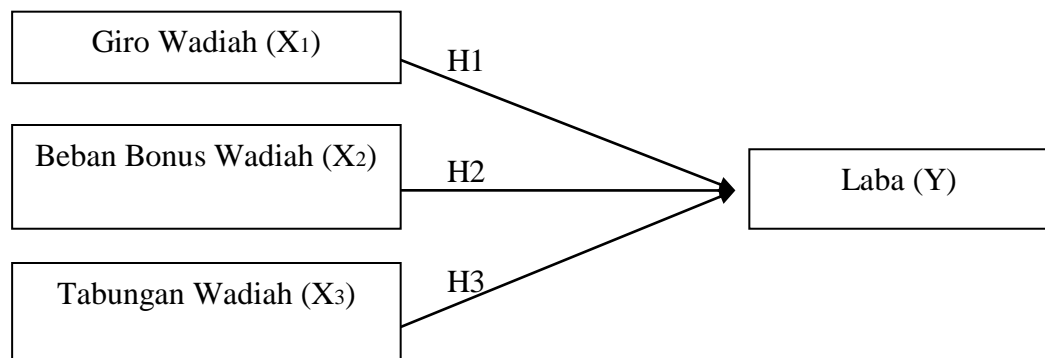
		Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	laba. Hal ini mengindikasikan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun dan disalurkan kembali ke masyarakat cukup optimal dan juga mengakibatkan laba yang diperoleh bank sudah optimal, sehingga pertumbuhan laba menjadi positif.
4.	Ibrahim Sany & Prasentiono (2014)	Analisis Pengaruh Penghimpunan Dana Dan Pembiayaan Terhadap Falah Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2013)	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, prinsip wadiah secara parsial berpengaruh positif terhadap falah laba.
5.	Siti Fatimah (2014)	Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional	Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tabungan wadiah tidak memiliki pengaruh terhadap laba dikarenakan, nilai T menunjukkan bahwa variabel tabungan memiliki hubungan yang berlawanan terhadap laba.

6.	Erna Kristinawati, skripsi (2018)	Pengaruh tabungan wadiah, giro wadiah, dan beban bonus wadiah terhadap laba Bank Syariah Mandiri	Berdasarkan hasil pengujian, koefisien determinasi dan uji F menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel dependen (laba) Bank Syariah Mandiri.
7.	Sigit Setiawan & Winarsih (2011)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia	Dari hasil penelitian menyatakan bahwa dana masyarakat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian**





Kerangka pemikiran tersebut dibuat agar mempermudah dalam memahami hubungan antar variabel giro wadiah, beban bonus wadiah, dan tabungan wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah. Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dengan (terikat). Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu giro wadiah, beban bonus wadiah, dan tabungan wadiah sedangkan variabel terikat (Y) laba. Variabel giro wadiah jika mengalami peningkatan maka, akan memberikan peluang untuk meningkatkan sumber dana Bank Syariah. Ketika beban bonus wadiah naik maka laba yang didapatkan mengalami peningkatan. Apabila tabungan wadiah meningkat maka laba yang di dapatkan juga akan mengalami peningkatan.

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu suatu pernyataan yang masih harus di uji kebenarannya secara empirik. Hipotesis jika ditinjau dari sudut penelitian mempunyai dua pengertian yaitu pengertian mengenai hipotesis penelitian dan hipotesis statistis.<sup>48</sup>

Menurut Erna Kristinawati (2018), Riyanto & Arman Paramansyah (2019) menyatakan bahwa giro wadiah berpengaruh positif terhadap laba bersih. Artinya, setiap giro wadiah bertambah maka laba akan mengalami peningkatan.

H1: Giro Wadiah berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih Bank Panin Syariah

Menurut teori yang ada menyatakan bahwa beban bonus wadiah berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Artinya, jika bonus yang diberikan kepada nasabah tinggi maka laba yang diperoleh bank akan mengalami penurunan.

H2: Beban Bonus Wadiah berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih Bank Panin Syariah

---

<sup>48</sup> Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017, h. 96

Menurut Lutfiyah Putri Nirwana (2015) menyatakan bahwa tabungan wadiah berpengaruh positif terhadap laba. Artinya, kontribusi yang diberikan dana tabungan wadiah dapat berdampak pada peningkatan laba bank syariah.

H3: Tabungan Wadiah berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih Bank Panin Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode pendekatan penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang bersifat sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>49</sup>

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan macam dan sifatnya data dibagi menjadi dua yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini, menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka.<sup>50</sup> Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder.

##### **3.2.1 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain, misalnya laporan-laporan buku, jurnal penelitian, artikel, dan majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah dan variabel penelitian.<sup>51</sup> Data ini bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Panin Syariah periode 2014-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2004, h. 11

<sup>50</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011, h. 19

<sup>51</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h. 46

variabel-variabel yang diteliti serta menjelaskan mengenai hubungan antar variabel dengan variabel lain sekunder dalam penelitian.<sup>52</sup>

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Panin Syariah periode 2014-2018.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>53</sup> Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrument penelitian. Di samping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan. Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa sampel terdiri dari subjek penelitian atau responden yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan.

Pada tahap ini yang menjadi sampel fokus penelitian yaitu giro wadiah, tabungan wadiah, beban bonus wadiah, dan laba bersih yang terdapat dalam laporan keuangan bulanan Bank Panin Syariah. Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dengan melalui pertimbangan tertentu. Yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Bank Panin Syariah merupakan salah satu bank umum syariah terbesar yang ada di Indonesia.

---

<sup>52</sup> Nurawwalunnisa, *Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah (Bank Syariah Mandiri)*, 2017, Mataram: Ekonobis, h. 34

<sup>53</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h. 32

- b. Bank Panin Syariah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi studi pustaka dan pengambilan data.

#### **3.4.1 Dokumenter**

- a. Teknik dokumenter dipergunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan, penjelasan, dan pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik ini berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.<sup>54</sup> Penelitian ini mengambil data dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) periode 2014-2018.
- b. Studi Pustaka  
Studi pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian, atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>55</sup> Studi pustaka adalah mengutip ataupun menelaah langsung dari sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan guna melengkapi data yang sudah ada.

---

<sup>54</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian Dan Laporrannya)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, h. 152-153

<sup>55</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 46.

### **3.5 Variabel dan pengukuran penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas atau independent menurut Sugiyono merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu giro wadiah, beban bonus wadiah, dan tabungan wadiah.

#### **3.5.2 Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah laba bersih Bank Panin Syariah.

#### **3.5.3 Definisi Operasional Variabel**

##### **a. Variabel Bebas (Independen)**

##### **1. Giro Wadiah**

Dalam pasal 1 angka 13 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan sarana perintah pemindahbukuan.<sup>56</sup>

##### **2. Beban Bonus Wadiah**

Bonus wadiah merupakan bonus yang diberikan kepada bank kepada nasabah simpanan wadiah, sebagai return atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan wadiah, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Pembagian bonus

---

<sup>56</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah...*, h. 138

tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.<sup>57</sup>

### 3. Tabungan Wadiah

Tabungan adalah simpanan nasabah pada bank, yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

### **b. Variabel Terikat (Dependen)**

#### 1. Laba Bersih

Laba bersih adalah penghasilan kemudian dikurangi oleh biaya-biaya dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan sebuah perusahaan.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu suatu analisis untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*). Berdasarkan jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Analisis data adalah suatu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>58</sup>

Alat uji data menggunakan regresi linier berganda. Pengolahan dan analisis data menggunakan komputer dan *software* program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 16. Ukuran statistik ini digunakan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan satu variabel independen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

---

<sup>57</sup> Rizal Yaya, *Akuntansi...*, h. 81

<sup>58</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009, h. 69.

### 3.6.1 Uji asumsi klasik

#### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel independent dengan variabel dependent mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>59</sup> Apabila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan, jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik. Pengambilan keputusannya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

#### 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari adanya multikolinearitas. Multikolinearitas merupakan jenis asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi atau keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut. Pendeteksian multikolinearitas terlihat melalui nilai *tolerance* dan *varians inflation factors* (VIF). Cara pengujiannya jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel bebas dan sebaliknya apabila nilai *tolerance* ≤ 0,1 dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.

#### 3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* daripada

---

<sup>59</sup> Suryani, *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)*, Jurnal *Economica: Ekonomi Dan Bisnis* UIN Walisongo Semarang, Vol II Edisi 2, 2012.



*time series*. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Sementara itu, untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola gambar pada *scatterplot*.

#### **3.6.1.4 Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>60</sup>

1. Terdapat autokorelasi positif apabila nilai DW dibawah -2 atau  $DW < -2$ .
2. Tidak terdapat autokorelasi jika DW berada diantara -2 sampai +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW berada diatas -2 atau  $DW > -2$ .

#### **3.6.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana. Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas atau independen terhadap satu variabel terikat atau dependen yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*Independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (*Dependent*).

---

<sup>60</sup> Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat & Reresi Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, Hal. 110

Bentuk persamaan umum regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Penjelasan:

Y = Variabel dependen (laba)

X1 = Variabel independen (giro wadiah)

X2 = Variabel independen (bonus wadiah)

X3 = Variabel independen (tabungan wadiah)

a = Nilai konstanta

b1 = Koefisien 1

b2 = Koefisien 2

b3 = Koefisien 3

### **3.6.2 Uji Hipotesis**

Teori yang digunakan penelitian kuantitatif akan mengidentifikasi hubungan antar variabel yang bersifat hipotesis. Hipotesis merupakan proporsi yang akan di uji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

#### **3.6.2.1 Uji T (Uji Parsial)**

Uji t statistik adalah uji parsial (individu) dimana uji ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap bahwa variabel bernilai konstan. Langkah-langkah yang

harus dilakukan untuk uji t dengan pengujian sebagai berikut.<sup>61</sup>  
Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1. Apabila T hitung lebih kecil dari T tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
2. Apabila T hitung lebih besar dari T tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probability

1. Apabila probability  $< 0,05$  maka signifikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Apabila probability  $> 0,05$  maka signifikan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### **3.6.2.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. R square pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independen. Dimana semakin banyak variabel independen yang terlibat, maka nilai R square akan semakin besar, oleh sebab itu, R square adjusted digunakan pada analisis regresi linier berganda.

---

<sup>61</sup> Prasetyo Bambang dan Miftahul Jannah Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, Hal. 18-19

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Profile Bank Panin Syariah**

PT. Bank Panin Dubai didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No.12 tanggal 8 Januari 1972 yang dibuat oleh Moeslim Dallid notaris di Malang dengan nama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja. Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan nama berturut-turut dimulai dengan nama PT. Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan akta berita acara rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990 yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian, menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian, menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Selanjutnya, nama PT Bank Panin Syariah diubah menjadi PT. Bank Panin Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan status PT Bank Panin Syariah dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Pada 2016, nama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham. Pengendali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016.

Bank Panin salah satu bank syariah yang berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat dengan Direktur utama yang dijabat oleh Bratha. Bank Panin Syariah mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Panin Bank mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi bank syariah pertama yang *go public* di Indonesia.<sup>62</sup>

Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep- 29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016. Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan Syariah di Indonesia, Perseroan secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Perseroan berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (PaninBank) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Perseroan. Perseroan terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

---

<sup>62</sup> <https://www.paninbanksyariah.co.id>

## **4.1.2 Visi dan Misi Bank Panin Syariah**

### **4.1.2.1 Visi**

Visi Bank Panin Syariah adalah menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

### **4.1.2.2 Misi**

1. Peran aktif dalam bekerja sama dengan regulator secara professional mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan yang berkelanjutan
2. Perspektif nasabah: mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staff: mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
4. Perspektif pemegang saham: mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
5. It support: mewujudkan perseroan yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

### **4.1.3 Budaya Perusahaan**

Budaya perusahaan yang diterapkan oleh Bank Panin Syariah yaitu sebagai berikut:

1. Integrity  
Jujur, amanah, dan beretika. Yaitu bertindak sesuai prinsip moral dan etika, konsisten sesuai nilai-nilai serta kode etik perusahaan, menghindari hal-hal yang mengakibatkan benturan kepentingan, serta menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan perseroan dan nasabah
2. Collaboration  
Pro-aktif, sinergi, dan solusi. Yaitu semangat untuk mengutamakan kerja sama tim, bersinergi untuk mendapatkan hasil terbaik, fokus serta terintegrasi dalam bertindak.
3. Accountability  
Terukur, akurat, objektif, bertanggung jawab. Yaitu melaksanakan tugas sesuai keahlian dan fungsi yang jelas sehingga setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan, dapat diukur kinerjanya melalui pengukuran yang jujur dan objektif.
4. Respect  
Rendah hati, empati, dan saling menghargai. Yaitu semangat kebersamaan, saling menghargai, bahwa sebesar atau sekecil apapun kontribusi yang diberikan oleh karyawan adalah untuk perseroan.
5. Excellence  
Cepat, tepat, dan ramah. Yaitu memberikan pelayanan prima, selalu berorientasi kepada kebutuhan nasabah, pemberian solusi yang efektif dan profesional, memberika pelayanan terbaik dengan mengedepankan aspek kehati-hatian, tulus, ikhlas, dan mendahulukan nasabah.

## **4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **4.2.1.1 Uji Normalitas**

Uji asumsi klasik yang pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari

model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid. Dalam uji normalitas dapat menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dapat dilihat dalam hasil tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46731870
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840

a. Test distribution is Normal.

*Sumber Data: Output SPSS Yang Diolah*

Dari hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.840. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas kolmogorov smirnov adalah apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 atau 5%. Karena nilai 0,840 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal .

#### 4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik kedua adalah uji multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah



ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Cara yang digunakan peneliti dalam mengetahui adanya multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas yaitu nilai Tolerance harus  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$  .

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Giro Wadiah	0,938	1,066
Bonus Wadiah	0,815	1,227
Tabungan Wadiah	0,865	1,156

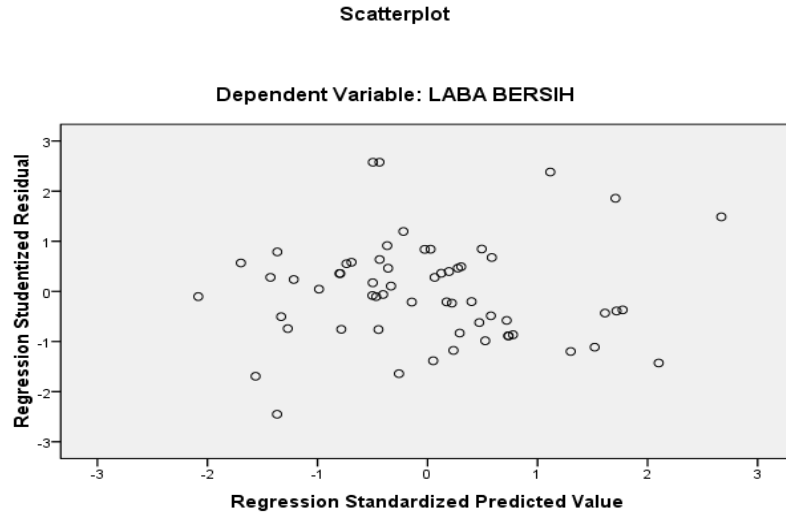
*Sumber Data: Output SPSS Yang Diolah*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk masing-masing variable independen giro wadiah (0,938), bonus wadiah (0,815), dan tabungan wadiah (0,865). Dari ketiga variabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance  $> 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### **4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya variance dari residual penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dalam scatterplot berikut ini:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber Data: Output SPSS Yang Diolah*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa distribusi data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu serta menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terdapat autokorelasi maka terdapat problem autokorelasi. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau  $DW < -2$ .
2. Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada diantara -2 sampai +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .

3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW berada diatas -2 atau DW > -2.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 <sup>a</sup>	.391	.358	.480	.764

a. Predictors: (Constant), TABUNGAN WADIAH, GIRO WADIAH, BEBAN BONUS WADIAH

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

*Sumber Data: Output SPSS Yang Diolah*

Dari data diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 0,764. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi dan model regresi ini layak digunakan.

#### 4.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh giro wadiah, beban bonus wadiah, dan tabungan wadiah terhadap laba bersih pada bank panin syariah. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji signifikansi parsial (Uji T) dan uji koefisien determinasi.

##### 4.2.2.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji T,  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.413	.213		20.697	.000
GIRO WADIAH	-5.46047488391339	.000	-.145	-1.344	.184
BEBAN BONUS WADIAH	2.8690680859831522	.000	.672	5.815	.000
TABUNGAN WADIAH	-1.2193793206082936	.000	-.389	-3.471	.001

a. Dependent Variable: LABA

BERSIH

*Sumber Data: Output SPSS Yang Diolah*

Berdasarkan hasil uji T diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih

Hasil uji diatas menunjukkan nilai T hitung pada variabel giro wadiah sebesar  $-1,344 < 1,671$  (T tabel) dengan nilai signifikansi 0,184 lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis Ha ditolak yang menyatakan bahwa variabel giro wadiah secara parsial berpengaruh positif terhadap laba bersih .

2. Pengaruh Beban Bonus Wadiah Terhadap Laba Bersih

Hasil uji diatas menunjukkan nilai T hitung pada variabel beban bonus wadiah sebesar  $5,815 > 1,671$  (T tabel) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis Ha diterima yang menyatakan bahwa variabel beban bonus wadiah secara parsial berpengaruh positif terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Tabungan Terhadap Laba Bersih

Hasil uji diatas menunjukkan nilai T hitung pada variabel tabungan wadiah sebesar  $-3,471 > 1,671$  (T tabel) dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis Ha ditolak yang menyatakan bahwa variabel tabungan wadiah secara parsial berpengaruh positif terhadap laba bersih.

**4.2.2.2 Uji Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen yaitu laba bersih, juga untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen variabel (X) yaitu giro wadiah, bonus wadiah, dan tabungan wadiah terhadap variabel dependen (Y) yaitu laba bersih. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.413	.213		20.697	.000
GIRO WADIAH	-5.46047488391339	.000	-.145	-1.344	.184
BEBAN BONUS WADIAH	2.8690680859831522	.000	.672	5.815	.000
TABUNGAN WADIAH	-1.2193793206082936	.000	-.389	-3.471	.001

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

*Sumber Data: Output SPSS Yang Diolah*

Hasil uji regresi berganda diatas menunjukkan bahwa nilai a atau konstanta yang diambil dari nilai Unstandarized Coefficient sebesar 4413. koefisien regresi variabel giro wadiah (X1) sebesar -54604748839133, variabel bonus wadiah (X2) sebesar 2,8690680859831522, dan variabel tabungan wadiah (X3) sebesar -1,2193793206082936. Untuk itu dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4413(\text{konstanta}) - 5,460474883913 X1 + 2,8690680859831522 X2 - 1,2193793206082936 X3$$

Penjelasan:

Y = Variabel dependen (laba)

X1 = Variabel independen (giro wadiah)

X2 = Variabel independen (bonus wadiah)

X3 = Variabel independen (tabungan wadiah)

a = Nilai konstanta

b1 = Koefisien 1

b2 = Koefisien 2

b3 = Koefisien 3

#### **Interpretasinya:**

1. Konstanta sebesar 4413 dapat diartikan bahwa jika variabel giro wadiah, bonus wadiah, dan tabungan wadiah bernilai 4413, maka nilai dari variabel Y atau Laba Bersih pada Bank Panin Syariah adala 4413.
2. Nilai koefisien regresi variabel giro wadiah adalah - 5,4604748839133 dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1

satuan giro wadiah dan kondisi variabel lain konstan, maka laba bank akan menurun sebesar 5,4604604748839133.

3. Nilai koefisien regresi variabel beban bonus wadiah adalah 2,8690680859831522 dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk beban bonus dan kondisi variabel lain konstan maka laba bank panin syariah naik sebesar 2,8690680859831522.
4. Nilai koefisien regresi variabel tabungan wadiah adalah - 1,2193793206082936 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan untuk tabungan dan kondisi variabel lain konstan maka dapat menurunkan nilai laba sebesar 1,2193793206082936.

### 4.2.3 Uji R Square

Uji R Square atau koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 <sup>a</sup>	.391	.358	.480

a. Predictors: (Constant), TABUNGAN WADIAH, GIRO WADIAH, BEBAN BONUS WADIAH

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

*Sumber Data: Output SPSS Yang Diolah*

Berdasarkan tabel uji diatas menunjukkan bahwa R Square memiliki nilai 0,391. Hal ini berarti bahwa presentase pengaruh yang diberikan oleh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 39,1% sedangkan 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

#### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data**

##### **1. Pengaruh Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah**

Berdasarkan hasil uji T pada variabel Giro Wadiah, menunjukkan nilai T hitung -1,344 dengan signifikansi sebesar 0,184 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa giro wadiah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dengan demikian, hipotesis H1 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lutfiyah Putri Nirwana & Dina Fitriasia Septiarini (2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Umar Hi Salim (2017) yang mengatakan bahwa giro wadiah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba bank. Artinya, ketika giro mengalami peningkatan, dana tersebut tidak langsung menambah laba. Dikarenakan mengingat giro merupakan dana titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah maka, bank lebih memilih mengalokasikan dana untuk pembiayaan.

Sehingga bank akan memperoleh laba dari pembiayaan yang disalurkan tersebut. Selain itu, pada Bank Panin Syariah tidak menggunakan dana giro wadiah dengan tujuan untuk kegiatan produktif atau mencari keuntungan karena memandang bahwa giro adalah dana kepercayaan yaitu, dana yang ditiptkan nasabah kepada bank yang dimaksudkan untuk diamankan atau diproteksikan tidak untuk diusahakan. Oleh sebab itu, porsentase pertumbuhan giro wadiah membuat variabel tersebut kurang bisa memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan laba bersih Bank Panin Syariah.



## **2. Pengaruh Beban Bonus Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah**

Berdasarkan hasil uji T pada variabel Beban Bonus Wadiah, menunjukkan nilai T hitung 5,815 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa beban bonus wadiah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima .

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fira Nur Rohmah (2016) dan penelitian yang dilakukan oleh Erna Kristinawati (2018) yang menyatakan bahwa beban bonus wadiah berpengaruh positif signifikan terhadap laba bank. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada, karena ketika beban bonus yang dikeluarkan oleh bank mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori karena, besarnya beban bonus yang diberikan kepada nasabah sama dengan jumlah laba yang diperoleh oleh bank. Artinya, besar kecilnya beban bonus yang diberikan kepada nasabah maka akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh bank panin syariah. Dimana bank juga memperhatikan loyalitas nasabah dengan memberikan beban bonus setara dengan keuntungan yang diperoleh pihak bank.

## **3. Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah**

Berdasarkan hasil uji T pada variabel Tabungan Wadiah, menunjukkan nilai T hitung -3,471 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa tabungan wadiah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Dengan demikian, hipotesis H3 ditolak .

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Erna Kristinawati (2018) serta penelitian yang dilakukan oleh Arvina Ayu Damayanti (2018) yang menyatakan bahwa Tabungan Wadiah berpengaruh negatif signifikan terhadap laba. Artinya, hal ini disebabkan adanya

ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dengan pengelolaan dana yang dilakukan yaitu penyaluran pembiayaan. Ketika tabungan mengalami kenaikan maka laba yang diterima bank akan menurun. Penurunan laba tersebut juga dapat disebabkan karena adanya beban bonus yang harus diberikan bank kepada nasabah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian model regresi diatas tentang pengaruh giro wadiah, beban bonus wadiah, dan tabungan wadiah terhadap laba bersih bank panin syariah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh giro wadiah terhadap laba bersih adalah negatif namun tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,184 > 0,05$ ). Artinya, ketika giro mengalami peningkatan, dana tersebut tidak langsung menambah laba. Dikarenakan mengingat giro merupakan dana titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah maka, bank lebih memilih mengalokasikan dana untuk pembiayaan.
2. Pengaruh beban bonus wadiah terhadap laba bersih adalah positif signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya, besar kecilnya beban bonus yang diberikan kepada nasabah maka akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh bank panin syariah. Dimana bank juga memperhatikan loyalitas nasabah dengan memberikan beban bonus setara dengan keuntungan yang diperoleh pihak bank.
3. Pengaruh tabungan wadiah terhadap laba bersih adalah negatif namun signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Artinya, hal ini disebabkan adanya ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dengan pengelolaan dana yang dilakukan yaitu penyaluran pembiayaan. ketika tabungan mengalami kenaikan maka laba yang diterima bank akan menurun. Penurunan laba tersebut juga disebabkan karena adanya beban bonus yang diberikan bank kepada nasabah.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun yaitu dari periode 2014-2018.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel.

3. Adanya variabel yang diketahui pengaruhnya kurang signifikan, kemungkinan periode waktu yang digunakan kurang banyak.

### **5.3 Saran**

#### **a. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah periode dalam penelitian.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel dalam penelitian. Misalnya Pembiayaan bermasalah (NPF), Deposito, dan lain-lain.

#### **b. Bagi Bank Panin Syariah**

1. Beban bonus wadiah dan tabungan wadiah berpengaruh terhadap laba bersih bank panin syariah, pihak bank harus lebih optimal dalam mengelola dan menghimpun dana dari masyarakat atau dana yang bersumber dari pihak ketiga .

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim Dan Hadits.

Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Bambang, Prasetyo dan Miftahul Jannah Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Ghofur, Abdul. *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2013.

Janwari, Yadi. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

Karim, Adiwarmanto. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Moeljadi, *Manajemen Keuangan*, Malang: Bayu Media, 2006.

Muhajirin, Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017.

Pabundu Tika, Moh. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Pandia, Frianto. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Remy Sjahdeni, Sutan. *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Prenamedia Group, 2014.

Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012.

- Syafi'i Antonio, Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta, 2004.
- Sunyoto, Danang. *Uji Khi Kuadrat & Reresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Thomas, Suyatno. *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2003.
- Widodo. *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Yaya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

### **Jurnal**

- Andre Stefano Wowor, Maram Mangantar. *Laba Bersih Dan Tingkat Resiko Harga Saham Pengaruhnya Terhadap Dividen Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Emba, Vol. 2 No.4, 2014.
- Any Widayatsari. *Akad Wadiah Dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, Vol. 3, No.1, 2013.
- Cut Marlina. Meutia Fitri. *Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Journal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol.1, No.1, 2016.
- Erna Kristinawati. *Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah, Dann Beban Bonus Wadiah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018).
- Eva Fauziah Ahmad. *Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah Dan Ijarah*, Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, Vol. 5, No. 1, 2018.
- Fachri Fachrudin. *Kajian Teori Laba Pada Transaksi Jual Beli Dalam Fiqh Muamalah*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Fira Nur Rohmah. *Pengaruh Giro Wadiah, Beban Bonus Wadiah, Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT. Bank Central Asia Syariah, Indonesia Tbk*. (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016).

- Ghufron Ajib. *Bunga Pinjaman Dalam Perspektif Keadilan (Studi Kasus Bunga Pinjaman Di KPRI Nusantara IAIN Walisongo)*. Journal Economica: Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Vol II, Edisi 1, 2013.
- Hartono, Rudi. *Konsep Dan Perhitungan Bagi Hasil Pada Penghimpunan Dana (Funding) Di Bank Syariah, Asy Syariah: Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Ibrahim Sany, Prasetiono. *Analisis Pengaruh Penghimpunan Dana Dan Pembiayaan Terhadap Falah Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2013)*, Jurnal Vol. 4, No. 4, 2014.
- Lutfiyah Putri Nirwana, Dina Fitriasia Septiarini. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia* , Journal Vol.2, No.8, 2015.
- Nurawalunnisa. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah (Bank Syariah Mandiri)*. Mataram: Ekonobis.
- Nur Fatoni. *Penguatan Akad Pembiayaan Mudharabah Untuk Merealisasikan Misi Keadilan Berbisnis Pada Baitut Tamwil Tamziz Wonosobo*. Journal Economica: Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Vol II, Edisi 2, 2012.
- Nur Mawaddah. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal Etikonomi, Vol. 14 No.2, 2015.
- Rahayu Indriasari, Muliati, Arief Budi Santoso. *Persepsi Nasabah Tentang Tabungan Wadiah*, Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Riyanto & Arman Paramansyah. *Pengaruh Giro Wadiah Dan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba (Survey Pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Bekasi)*, Journal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Rudi Hartono. *Konsep Dan Perhitungan Bagi Hasil Pada Penghimpunan Dana (Funding) Di Bank Syariah, Asy Syariah: Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Siti Aisyah. *Penghimpunan Dana Masyarakat Dengan Akad Wadiah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah*, Jurnal Syariah, Vol. 5, No. 1, 2016.
- Siti Fatimah. *Pengaruh Pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vo.3, No.11 , 2014.
- Siti Mujibatun. *Prospek Ekonomi Syariah Melalui Produk Mudarabah Dalam Memperkuat Sektor Riil*. Journal Economica: Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Vol II, Edisi I, 2013.
- Sigit Setiawan. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, Vol.18, No. 31, 2011.

Suryani. *Analisis Pengaruh Financing To Deposite Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)*. Journal Economica: Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Vol II, Edisi II, 2012.

Umar Hi Salim. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada PT. Bank UOB Indonesia Di Samarinda*, Research Journal Of Accounting And Business Management, Vol. 1, No. 2, 2017.

### **Artikel Dan Website**

Adzikra Ibrahim, “Pengertian Laba: Definisi Ahli Dan Unsur-Unsur Laba”, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-laba-definis-ahli-dan-unsur-laba/>, diakses 18 Desember 2019.

[www.dsnmui.or.id](http://www.dsnmui.or.id)

[www.ojk.go.id/](http://www.ojk.go.id/) Laporan Publikasi Perbankan Syariah, diakses 10 september 2019.

[www.ojk.go.id/](http://www.ojk.go.id/) Statistik Perbankan Syariah, diakses 8 desember 2019.

[www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)



**LAMPIRAN**

**DATA VARIABEL GIRO WADIAH, BEBAN BONUS WADIAH, TABUNGAN WADIAH, DAN LABA BERSIH BANK PANIN SYARIAH PERIODE 2014-2018**

NO.	BULAN	GIRO WADIAH	BONUS WADIAH	TABUNGAN WADIAH	LABA BERSIH
1.	JANUARI	208.192.000.000	1.556.000.000	155.588.000.000	2.503.000.000
2.	FEBRUARI	164.377.000.000	3.237.000.000	119.261.000.000	4.356.000.000
3.	MARET	456.491.000.000	4.920.000.000	187.278.000.000	10.640.000.000
4.	APRIL	245.864.000.000	6.900.000.000	228.772.000.000	12.529.000.000
5.	MEI	339.839.000.000	8.638.000.000	115.625.000.000	16.802.000.000
6.	JUNI	296.692.000.000	10.003.000.000	215.287.000.000	25.439.000.000
7.	JULI	237.175.000.000	11.927.000.000	247.117.000.000	32.289.000.000
8.	AGUSTUS	220.616.000.000	13.616.000.000	260.321.000.000	39.432.000.000
9.	SEPTEMBER	277.450.000.000	18.050.000.000	424.422.000.000	45.678.000.000
10.	OKTOBER	344.800.000.000	21.106.000.000	542.001.000.000	54.477.000.000
11.	NOVEMBER	394.648.000.000	24.299.000.000	348.295.000.000	61.578.000.000
12.	DESEMBER	396.268.000.000	26.947.000.000	437.866.000.000	68.675.000.000
1.	JANUARI	417.395.000.000	2.831.000.000	315.107.000.000	7.990.000.000
2.	FEBRUARI	388.346.000.000	4.892.000.000	317.248.000.000	13.207.000.000
3.	MARET	356.996.000.000	93.890.000.000	368.670.000.000	18.474.000.000
4.	APRIL	570.465.000.000	12.119.000.000	272.288.000.000	21.419.000.000
5.	MEI	282.771.000.000	15.890.000.000	513.604.000.000	24.478.000.000
6.	JUNI	553.760.000.000	19.171.000.000	297.532.000.000	29.266.000.000
7.	JULI	551.824.000.000	23.983.000.000	562.262.000.000	34.827.000.000
8.	AGUSTUS	401.855.000.000	29.188.000.000	554.914.000.000	37.448.000.000
9.	SEPTEMBER	243.659.000.000	34.125.000.000	834.216.000.000	41.839.000.000
10.	OKTOBER	383.986.000.000	38.578.000.000	373.247.000.000	45.001.000.000
11.	NOVEMBER	277.647.000.000	41.760.000.000	463.534.000.000	51.729.000.000
12.	DESEMBER	254.090.000.000	45.157.000.000	538.859.000.000	53.578.000.000
1.	JANUARI	302.902.000.000	4.192.000.000	155.588.000.000	393.000.000
2.	FEBRUARI	295.284.000.000	7.488.000.000	119.261.000.000	765.000.000
3.	MARET	271.306.000.000	13.232.000.000	187.278.000.000	2.667.000.000
4.	APRIL	305.421.000.000	19.261.000.000	228.772.000.000	2.743.000.000
5.	MEI	354.754.000.000	23.602.000.000	115.625.000.000	6.018.000.000
6.	JUNI	623.308.000.000	26.661.000.000	215.287.000.000	9.797.000.000
7.	JULI	589.235.000.000	29.389.000.000	247.117.000.000	12.963.000.000
8.	AGUSTUS	599.114.000.000	33.952.000.000	260.321.000.000	13.787.000.000
9.	SEPTEMBER	1.150.214.000.000	39.239.000.000	424.422.000.000	17.355.000.000
10.	OKTOBER	794.923.000.000	43.920.000.000	542.001.000.000	18.380.000.000
11.	NOVEMBER	436.053.000.000	47.889.000.000	348.295.000.000	20.298.000.000
12.	DESEMBER	463.105.000.000	52.096.000.000	506.012.000.000	24.528.000.000
1.	JANUARI	537.653.000.000	3.846.000.000	391.165.000.000	3.308.000.000
2.	FEBRUARI	550.505.000.000	7.554.000.000	584.483.000.000	7.513.000.000

3.	MARET	469.861.000.000	12.803.000.000	642.511.000.000	12.578.000.000
4.	APRIL	454.638.000.000	16.809.000.000	570.324.000.000	13.152.000.000
5.	MEI	381.485.000.000	19.940.000.000	583.838.000.000	13.991.000.000
6.	JUNI	343.604.000.000	24.385.000.000	654.361.000.000	15.007.000.000
7.	JULI	427.932.000.000	28.905.000.000	847.189.000.000	16.884.000.000
8.	AGUSTUS	333.203.000.000	33.776.000.000	601.335.000.000	17.277.000.000
9.	SEPTEMBER	321.239.000.000	38.030.000.000	484.147.000.000	15.071.000.000
10.	OKTOBER	293.490.000.000	41.151.000.000	445.076.000.000	558.982.000.000
11.	NOVEMBER	332.800.000.000	43.739.000.000	670.220.000.000	583.274.000.000
12.	DESEMBER	279.577.000.000	46.477.000.000	280.596.000.000	812.389.000.000
1.	JANUARI	356.581.000.000	1.441.000.000	159.217.000.000	180.638.000.000
2.	FEBRUARI	371.141.000.000	2.825.000.000	166.891.000.000	191.602.000.000
3.	MARET	279.415.000.000	4.463.000.000	353.082.000.000	4.002.000.000
4.	APRIL	300.186.000.000	6.536.000.000	288.675.000.000	5.325.000.000
5.	MEI	408.290.000.000	9.021.000.000	600.258.000.000	7.032.000.000
6.	JUNI	254.378.000.000	12.066.000.000	675.801.000.000	8.042.000.000
7.	JULI	266.461.000.000	14.265.000.000	259.100.000.000	9.318.000.000
8.	AGUSTUS	282.363.000.000	15.957.000.000	535.313.000.000	10.582.000.000
9.	SEPTEMBER	302.482.000.000	19.468.000.000	579.187.000.000	11.767.000.000
10.	OKTOBER	291.408.000.000	22.158.000.000	297.057.000.000	12.847.000.000
11.	NOVEMBER	229.840.000.000	24.064.000.000	451.388.000.000	13.605.000.000
12.	DESEMBER	239.572.000.000	26.164.000.000	518.146.000.000	20.160.000.000

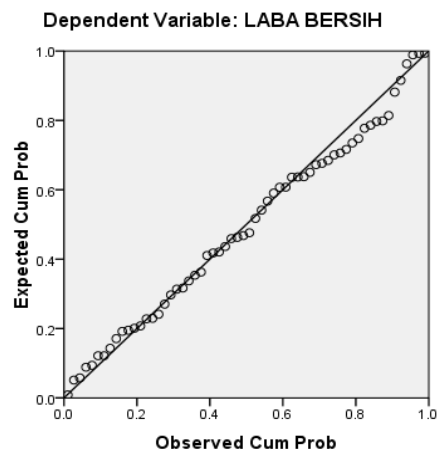
## Data Uji Asumsi Klasik

### UJI NORMALITAS

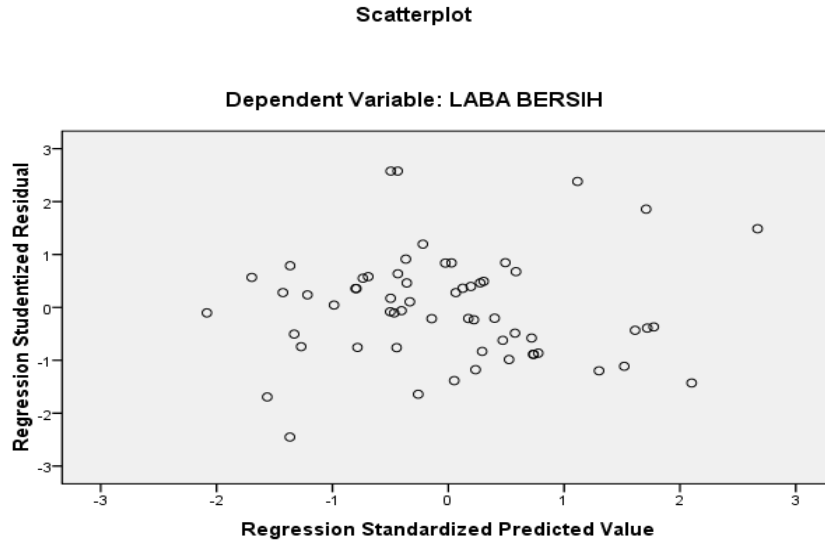
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46731870
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840
a. Test distribution is Normal.		

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## UJI HETEROSKEDASTISITAS



## UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.413	.213		20.697	.000		
GIRO WADIAH	-5.460 474883913339	.000	-.145	-1.344	.184	.938	1.066
BEBAN BONUS WADIAH	2.869 0680859831522	.000	.672	5.815	.000	.815	1.227
TABUNGAN WADIAH	-1.219 3793206082936	.000	-.389	-3.471	.001	.865	1.156

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

## UJI AUTOKORELASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 <sup>a</sup>	.391	.358	.480	.764

a. Predictors: (Constant), TABUNGAN WADIAH, GIRO WADIAH, BEBAN BONUS WADIAH

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

## Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

### UJI R<sup>2</sup>

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 <sup>a</sup>	.391	.358	.480	.764

a. Predictors: (Constant), TABUNGAN WADIAH, GIRO WADIAH, BEBAN BONUS WADIAH

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

### UJI T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.413	.213		20.697	.000
GIRO WADIAH	-5.460 474883913339	.000	-.145	-1.344	.184
BEBAN BONUS WADIAH	2.869 0680859831522	.000	.672	5.815	.000
TABUNGAN WADIAH	-1.219 3793206082936	.000	-.389	-3.471	.001

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tri Hanik Lestari  
Tempat/TTL : Rembang, 28 Desember 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Langgar, rt/rw 002/002 Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 01 Langgar (Tahun Lulus 2010)
2. SMP N 01 Sluke (Tahun Lulus 2013)
3. SMA N 01 Lasem (Tahun Lulus 2016)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota kobi (Komunitas Bisnis)
2. Pengurus kspm (Kelompok Studi Pasar Modal)

Motivasi Hidup: "Hidup hanya sekali hiduplah yang berarti"

Semarang, 09 Maret 2020

Hormat Saya,

Tri Hanik Lestari